



Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses Pembelajaran Di Sekolah

Intan Amalia

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Email: Intanamalia@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa jauh Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) digunakan dalam dunia pendidikan khususnya sekolah dasar. Guru dan peserta didik dapat menggunakan TIK dalam pembelajaran dan atau ketika proses pembelajaran berlangsung. Untuk menjadikan proses pembelajaran yang berkualitas dan bermakna bagi peserta didik sekolah dasar, guru perlu mengetahui bagaimana menerapkan dan memanfaatkan TIK semaksimal mungkin dalam persiapan maupun dalam proses pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan TIK secara maksimal jika sudah memiliki kompetensi penguasaan TIK. Kompetensi tersebut dapat diperoleh dari mengikuti seminar atau workshop yang dilaksanakan oleh pemerintah bahkan lembaga-lembaga tertentu. Dengan penguasaan TIK guru dapat menemukan informasi, bahan ajar, dan metode pembelajaran dengan cepat. TIK juga dapat membantu guru mengenali karakteristik peserta didiknya dan membantu mencari solusi ketika peserta didiknya ada yang mendapat masalah dengan gejala-gejala tertentu. Kompetensi yang dimiliki oleh guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis TIK sudah cukup baik, namun masih diperlukan banyak bimbingan dalam mencari media seta bahan ajar dari internet.

Kata Kunci: *TIK, Guru, Peserta Didik*

Abstract

The purpose of this research is to see how far Information and Communication Technology (ICT) is used in the world of education, especially elementary schools. Teachers and students can use ICT in learning and or when the learning process takes place. To make the learning process quality and meaningful for elementary school students, teachers need to know how to apply and utilize ICT to the maximum extent possible in preparation and in the learning process. Teachers can make the most of ICTs if they already have ICT mastery competencies. The competency can be obtained from attending seminars or workshops conducted by the government and even certain institutions. With ICT mastery the teacher can find information, teaching materials, and learning methods quickly. ICT can also help teachers recognize the characteristics of their students and help find solutions when there are students who have problems with certain symptoms. The competency of teachers in utilizing ICT-based learning media is good enough, but there is still a lot of guidance needed in finding media and teaching materials from the internet.

Keywords: *ICT, Teachers, Students*

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) tidak terlepas pada dunia pendidikan. Bahkan perkembangan komputer dan internet dewasa ini adalah fakta dari penelitian dan penemuan yang dilakukan oleh kalangan akademisi. Saat ini pendidikan sekolah juga membutuhkan TIK yang

sama besarnya seperti kalangan dunia kerja. Oleh karena itu, akses yang mudah kepada informasi dan pengetahuan menjadi sangat penting.

Menurut Rusyan, 2014:198 (Dalam Yusrizal, Dkk, 2017) Masyarakat dunia sekarang telah berada dalam era masyarakat berbasis pengetahuan (knowledge based society). Selain itu, dunia sekarang juga telah berada dalam era informasi dan

komunikasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi melaju begitu cepat, bahkan telah merambah ke semua sektor kehidupan masyarakat. Era informasi ditandai oleh pesatnya perkembangan TIK, khususnya radio, televisi, komputer dan internet.

Dalam bidang pendidikan, TIK menyebabkan terjadinya pergerakan informasi tanpa batas yang dapat dilakukan dengan cepat. Hal ini menyebabkan perubahan mendasar dan penyesuaian dalam hal cara mengajar guru, belajar peserta didik, dan manajemen sekolah dari yang ada sebelumnya. TIK menyebabkan perubahan peran guru yang tidak sekedar sebagai sumber dan pemberi ilmu pengetahuan, namun menjadikannya sebagai seorang fasilitator bahkan partner belajar peserta didik. Di samping potensi yang memberdayakan, TIK juga perlu persiapan teknis, pelatihan dan adaptasinya yang menjadi tantangan untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan. (Umardulis, 2019)

Menurut (Umardulis, 2019) Ada beberapa kompetensi guru yang menggunakan TIK dalam pembelajaran yang diukur melalui indikator sebagai berikut : 1) pengelolaan pembelajaran, berkaitan dengan kemampuan guru dalam menyusun tujuan pembelajaran secara sistematis, penyesuaian media pembelajaran dengan materi yang disampaikan, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sumber belajar, dan kemampuan guru untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik; 2) penguasaan keilmuan, berkaitan dengan keilmuan guru dalam penyesuaian materi pelajaran dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, penggunaan teknik mengelola proses belajar mengajar di kelas menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, dan penguasaan landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan; 3) sikap atau kepribadian, berkaitan dengan kepribadian guru dengan menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri, dan menjunjung tinggi kode etik profesi guru; 4) interaksi sosial, berkaitan dengan interaksi guru dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dengan peserta didik baik selama di sekolah maupun di luar sekolah, berinteraksi dengan sesama rekan kerja, berinteraksi dengan orang tua/wali peserta didik, dan berinteraksi dengan masyarakat lingkungan sekitar.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar

Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru terdapat 4 kompetensi yang harus dikuasai oleh guru diantaranya yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi individual dan kompetensi sosial. Di dalam kompetensi pedagogik disebutkan bahwa seorang guru harus mampu menggunakan serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi guna untuk kepentingan pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut harus bisa menggunakan serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dalam proses pembelajaran sehari-hari.

Selain guru, peserta didik juga bisa menggunakan serta memanfaatkan TIK dalam proses pembelajarannya. Menurut Wikipedia (dalam Irkham Abdaul Huda, 2020), Generasi Z merupakan generasi setelah Generasi Y, yang didefinisikan sebagai orang-orang yang lahir dalam rentang tahun kelahiran 1995 sampai 2010. Yang artinya anak yang menjadi peserta didik pada generasi tersebut, sudah terbiasa dengan penggunaan TIK. Apalagi peserta didik sekolah dasar, yang memiliki karakteristik senang bermain. Tentunya banyak sekali buah hasil perkembangan TIK yang dapat dimainkan oleh peserta didik. Namun, perkembangan TIK bukan hanya berdampak positif, tetapi ada juga dampak negatifnya terhadap berlangsungnya proses pembelajaran. Terkadang bisa membuat peserta didik malas dan ingin segera pulang dan kembali memainkan gawainya. Sehingga, guru perlu memanfaatkan penggunaan TIK dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Menurut Rosenberg, 2001 (dalam Irkham Abdaul Huda, 2020) komunikasi sebagai media pendidikan dilakukan dengan menggunakan media-media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, e-mail, dan sebagainya. Interaksi antara guru dan peserta didik tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka, tetapi juga dilakukan dengan menggunakan media-media tersebut. Untuk menjadikan proses pembelajaran yang berkualitas dan bermakna bagi peserta didik sekolah dasar, guru perlu mengetahui bagaimana menerapkan dan memanfaatkan TIK semaksimal mungkin dalam persiapan maupun dalam proses pembelajaran.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif untuk menguraikan, mendeskripsikan, dan menggambarkan upaya guru dan peserta didik dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran di Sekolah Dasar yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian, guna mendapatkan bahan, keterangan, kenyataan, dan

informasi yang bisa dipercaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyimak jurnal-jurnal ilmiah yang diperoleh dan mencatat hal-hal yang diperlukan dalam penelitian ini. Jurnal-jurnal ilmiah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar.
2. Peningkatan kompetensi guru menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (tik) dalam pembelajaran di Sekolah Dasar melalui supervisi klinis.
3. Kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (tik) di SD negeri 16 banda aceh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Melihat perkembangan zaman saat ini, maka segala aspek dalam kehidupan tidak bisa lepas dari yang namanya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), apalagi dalam dunia pendidikan. Dimulai dari sistem pengelolaan data peserta didik saat ini sudah dipermudah dengan adanya TIK. Melalui sistem berbasis online, pengisian data peserta didik dari sekolah dasar mudah diunggah dan dapat diterima langsung oleh Permendikbud dengan cepat. Tidak hanya berhenti disitu, sekarang ini guru juga dituntut untuk memanfaatkan TIK dalam proses pembelajaran.

Banyak sekali hasil perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Guru dapat memanfaatkan TIK secara maksimal jika sudah memiliki kompetensi penguasaan TIK. Kompetensi tersebut dapat diperoleh dari mengikuti seminar atau workshop yang dilaksanakan oleh pemerintah bahkan lembaga-lembaga tertentu. Dengan penguasaan TIK guru dapat menemukan informasi, bahan ajar, dan metode pembelajaran dengan cepat. Guru juga tidak hanya menerima semua itu dengan mentah-mentah, tetapi perlu dipilah dengan kriteria yang berkualitas, akurat, relevan, dan ekonomis. Guru juga dapat mengirim informasi, materi, video, dan lain-lain kepada peserta didik dengan cepat bahkan tanpa tatap muka. Tidak hanya kompetensi penguasaan TIK yang harus diperhatikan dalam penerapan TIK dalam proses pembelajaran. Tetapi mengenali karakteristik peserta didiknya merupakan hal yang penting untuk dilakukan guru agar dapat menerapkan TIK dalam proses pembelajaran

dengan baik. TIK juga dapat membantu guru mengenali karakteristik peserta didiknya dan membantu mencari solusi ketika peserta didiknya ada yang mendapat masalah dengan gejala-gejala tertentu.

Memanfaatkan TIK dalam membuat sumber belajar dan atau membuat media pembelajaran juga akan membuat tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal. Terlebih lagi siswa juga akan lebih paham jika materi disajikan dalam visualisasi atau animasi, karena hal tersebut dapat menarik perhatiannya. Untuk itu, guru di sekolah dasar harus kreatif dan inovatif dalam menerapkan TIK pada proses pembelajaran.

Yusrizal, Dkk. (2017) mendeskripsikan hasil analisis data observasi dan wawancara berdasarkan kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di SD yaitu : (1) Kesesuaian media yang ditampilkan dengan tujuan pembelajaran ; (2) Ketepatan media TIK yang digunakan dengan materi pembelajaran; (3) Media yang digunakan disesuaikan dengan keadaan psikologis anak ; (4) Semua media yang akan digunakan tersedia dan mudah didapatkan ; (5) Biaya yang dikeluarkan dalam penggunaan media sesuai dengan manfaat yang dihasilkan ; (6) Kemampuan menggunakan fasilitas TIK yang tersedia sebagai media pembelajaran (PPT, internet, LCD proyektor, dll); (7) Ketepatan desain media yang digunakan seperti warna, suara, dan gambar yang ditampilkan jelas.

Berdasarkan dari keseluruhan hasil analisis data observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di SD sudah cukup baik, hal itu dapat dilihat dari bagaimana cara guru menggunakan fasilitas TIK sebagai media pembelajaran, misalnya dari penggunaan komputer, infokus, powerpoint, video, serta mengakses langsung media dari internet.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa dengan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat membuat proses pembelajaran di sekolah dasar berkualitas. Guru perlu memanfaatkan TIK dalam mempersiapkan proses pembelajaran mulai dari memilih bahan ajar dan metode pembelajaran yang tepat dengan karakteristik peserta didiknya dan membantu mencari solusi ketika peserta didiknya ada yang mendapat masalah dengan gejala-gejala tertentu.

Kompetensi yang dimiliki oleh guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis TIK sudah cukup baik, namun masih diperlukan banyak bimbingan dalam mencari media seta bahan ajar dari internet.

DAFTAR PUSTAKA

Abdaul Huda, Irkham. 2020. *Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (tik) terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar*. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/622>

Umardulis. 2019. *Peningkatan kompetensi guru menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (tik) dalam pembelajaran di sekolah dasar melalui supervisi klinis*. <https://pajar.ejournal.unri.ac.id/index.php/PJR>

Yusrizal, Dkk. 2017. *Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Di Sd Negeri 16 Banda Aceh*. <http://jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/download/4573/2075>